

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BUMDESA JAYA UTAMA DENGAN
RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS
(Studi Pada Badan Usaha Milik Desa/BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu)**

Oleh: Ahmad Bansyar

Pembimbing : Mariaty Ibrahim

Email : ahmad.bansyar1114@student.unri.ac.id

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the movement of liquidity, solvency, and profitability BUMDesa Jaya Utama estuary during the period 2016-2020. And to investigate the compliance of financial performance BUMDesa Jaya Utama, based on the liquidity ratio, solvency and profitability ratios during the period 2016-2020. This study uses secondary data obtained by the author through, manual reports. and financial statements of the BUMDesa Jaya Utama necessary researcher for the analysis of liquidity, solvency, and profitability. The analysis showed that the analysis of the financial statements of the BUMDesa Jaya Utama the period 2016-2020 based Ratio Liquidity, Solvency and Profitability are: 1) Analysis of the liquidity ratio, current ratio received the title of "good", and at the cash ratio, received the title of "good"; 2) Analysis of the solvency ratio, asset to debt ratio received the title of "very good", and net worth to debt ratio received the title of "no good"; 3) Analysis of the profitability ratio, return on equity ratio, received the title of "very good", and return on assets received the title of "good".

Keywords: *Financial performance, liquidity, solvency and profitability.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bumdes sebagai lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Bumdes juga berperan sebagai organisasi sosial yang mengedepankan kepentingan masyarakat melalui kontribusi penyediaan layanan sosial, sedangkan sebagai organisasi komersial yang mencari keuntungan

dengan menyediakan layanan sumber daya lokal untuk pasar.

Bumdes pada hakekatnya adalah suatu bentuk penguatan kelembagaan ekonomi desa dan sarana pemanfaatan ekonomi lokal dengan berbagai potensinya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat perdesaan dan mengembangkan usaha ekonominya, serta memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pendapatan awal desa yang dapat memungkinkan desa berkembang

dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara optimal. Dari perspektif ini, jika pendapatan awal desa dapat diperoleh dari bumdes, maka kondisi ini akan mendorong setiap pemerintah desa untuk mendukung dengan menanggapi pendirian bumdes di setiap desa. Bumdes adalah suatu bentuk organisasi yang dikelola desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dengan menawarkan program kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) berdasarkan PP RI No 11 tahun 2021 pasal 3 yaitu, melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi desa, melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa, dan mengelola lumbung pangan desa, memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa, pemanfaatan aset desa guna menciptakan nilai tambah atas aset desa, dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa.

Rokan Hulu sebagai salah satu kabupaten pemekaran di provinsi Riau yang sangat peduli dengan keberadaan bumdes, karena bumdes ini sangat membantu masyarakat desa dalam mengembangkan perekonomian di pedesaan melalui berbagai jenis usaha yang bersifat dagang maupun usaha yang

bersifat jasa dan rawat kebun atau perkebunan.

BUMDesa Jaya Utama sebagai badan usaha, seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa, pengembangan BUMDesa Jaya Utama di Desa Pasir Utama merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa serta merupakan alat pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang ada di desa. Bumdes menjadi tulang punggung perekonomian pemerintahan desa guna mencapai peningkatan kesejahteraan warga di desa Pasir Utama.

Sementara itu, untuk jenis usaha yang dapat dikembangkan oleh BUMDes Jaya Utama diantaranya: pelayanan BriLink yang melayani transfer, tarik tunai pembayaran listrik, pembayaran bpjs, dan pembayaran multi finance (Adira, FIF, WHOM), usaha pangkalan gas LPG yang dikelola unit Saprodi. Selain itu bumdes juga membuka usaha simpan pinjam bagi masyarakat desa dalam usaha menghimpun dana kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat untuk berbagai tujuan baik itu untuk modal usaha maupun konsumsi sehari-hari. Dana dari masyarakat bersumber dari tabungan dan deposito, dan kemudian disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit.

Melalui analisis kinerja keuangan ini, kita dapat mengetahui kinerja keuangan Bumdes. Evaluasi kinerja suatu perusahaan biasanya dievaluasi dengan menggunakan rasio-rasio seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan lainnya

untuk membandingkan laporan keuangan setiap periode yang menunjukkan perkembangan bumdes.

Semua perusahaan tentu ingin mengembangkan bisnisnya menjadi lebih baik, begitu pula yang diharapkan oleh BUMDesa Jaya Utama. Bumdes ini merupakan suatu usaha yang dijalankan desa bersama dengan bisnis-bisnis yang dikelolanya, berlokasi di Jalan Brigjen Slamet Riyadi Desa Pasir Utama, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Dengan terbentuknya Bumdes ini dapat meningkatkan perekonomian desa dan dapat dikelola secara optimal sumber daya seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, dan pelayanan sosial serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Yang terpenting adalah untuk meningkatkan pendapatan asli desa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian pada BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada BUMDesa Jaya Utama dengan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas (Studi pada Badan Usaha Milik Desa/BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu).**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian ini adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan pada BUMDesa Jaya Utama dengan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas?”.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam

kegiatan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan BUMDesa Jaya Utama berdasarkan rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan BUMDesa Jaya Utama berdasarkan rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan BUMDesa Jaya Utama berdasarkan rasio rentabilitas.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen keuangan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmu pengetahuan teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian sejenis maupun yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang relevan tentang Analisis Kinerja Keuangan pada BUMDesa Jaya Utama dengan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi pihak manajemen keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan mengenai Analisis Kinerja Keuangan pada BUMDesa Jaya Utama dengan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan dan daya analisis yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai hal-hal yang

berhubungan dengan laporan keuangan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai Analisis Kinerja Keuangan pada BUMDesa Jaya Utama dengan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

c. Bagi bumdes

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen agar penyajian laporan keuangan dapat tepat waktu, sehingga pengambilan keputusan dapat lebih akurat diambil.

Kerangka Teori

Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan tujuan menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan untuk dipertimbangkan pihak-pihak yang berkepentingan ketika membuat keputusan. Laporan keuangan adalah bentuk dasar untuk memahami kesehatan keuangan suatu bisnis dan menilai kinerja keuangan masa lalu dan prospek bisnis di masa depan. Menurut Sutrisno (2008), laporan keuangan merupakan hasil akhir dan proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyajikan laporan perkembangan perusahaan secara berkala. Manajemen harus mengetahui kinerja investasi dalam perusahaan dan hasil yang diperoleh selama periode yang diamati. Biasanya, laporan keuangan itu sendiri terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dan laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan total aset, kewajiban dan

modal suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan hasil yang dicapai oleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Diana dan Setiawati, 2017). Menurut S Munawir (2004), pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Dari beberapa pendapat para ekonom di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dimaksudkan untuk menjelaskan atau melaporkan kegiatan perusahaan serta untuk mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemakainya, jika memenuhi persyaratan yang ditetapkan PSAK tahun 2004 adalah sebagai berikut:

- a. Relevan, pengukuran relevansi suatu informasi harus dihubungkan dengan penggunaannya. Oleh karena itu, dalam mempertimbangkan relevansi suatu informasi hendaknya diperhatikan, difokuskan pada kebutuhan umum pemakai dan bukan kebutuhan khusus pihak tertentu.
- b. Dapat dimengerti, bentuk laporan dan istilah yang dipakai hendaknya disesuaikan dengan batas pengertian pemakaian informasi juga diharapkan mempunyai dasar pengertian

mengenai aktivitas ekonomi perusahaan, proses akuntansi dan istilah ekonomi perusahaan, proses akuntansi dan istilah yang digunakan dalam laporan keuangan.

- c. Obyektif, laporan keuangan harus disusun seobyektif mungkin, dapat diuji kebenarannya, oleh para pengukur yang independen dan menggunakan metode pengukuran yang sama.
- d. Netral, laporan keuangan hendaknya disusun untuk kebutuhan pihak tertentu saja.
- e. Tepat waktu, laporan keuangan harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan bagi pemakai.
- f. Dapat dibandingkan, laporan keuangan yang disajikan harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari perusahaan yang sama maupun dengan perusahaan sejenis pada periode yang sama. Prinsip konsistensi (penggunaan modal) akuntansi hendaknya selalu dipatuhi dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, jika terjadi perubahan metode hendaknya diberikan penjelasan metodanya diganti atau dirubah.
- g. Lengkap, laporan keuangan hendaknya disajikan secara lengkap meliputi semua data akuntansi keuangan yang memenuhi sekurang-kurangnya enam persyaratan tersebut.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kementrian Koperasi Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia (2010) Analisis Rasio adalah analisis yang membandingkan antara satu rekening dengan rekening lainnya. Analisis rasio sebagai bentuk untuk menilai posisi keuangan dalam BUMDesa Jaya Utama, sehingga dengan menggunakan analisis rasio pengurus Bumdes dapat mengetahui posisi keuangan dari tahun ke tahun.

Menurut Munawir (2004) Rasio adalah nilai yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisa perubahan. Terdapatnya piutang dikarenakan adanya penjualan secara kredit yang dilakukan oleh pihak lain terhadap perusahaan.

Analisis rasio keuangan pada prinsipnya menunjukkan hubungan atau perbandingan suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain dengan cara menghitung atau membandingkan rasio, perhitungan dengan menggunakan analisis rasio paling tidak mampu menjelaskan atau memberikan gambaran tentang posisi keuangan suatu perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah sebuah analisis atau penggambaran keberhasilan yang dinilai berdasarkan ukuran dalam satuan nilai. Kemudian analisis kinerja keuangan juga dapat dianalisis berbagai macam cara salah satunya adalah analisis rasio keuangan dan perbandingan laporan

keuangan.

Menurut Wibowo (Hartini dkk 2016) juga menyatakan bahwa kinerja adalah hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi organisasi, kepuasan konsumen, dan memberi kontribusi pada ekonomi.

Menurut Fahmi (Maharyani dkk 2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Secara umum, kinerja dapat dipahami sebagai pencapaian yang dapat dicapai organisasi dalam jangka waktu tertentu. Secara sederhana, kinerja keuangan dapat dipahami sebagai gambaran umum pencapaian atau pencapaian keuangan yang ditunjukkan di sektor keuangan.

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Brigjen Slamet Riyadi Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Desa Pasir Utama. Peneliti memilih Badan Usaha Milik Desa / BUMDesa jaya utama dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data keuangan dari bumdes tersebut.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data statistic yang berbentuk angka-angka dan analisis

yang menggunakan statistic (Sugiono, 2016) yaitu data yang berupa laporan keuangan tahunan BUMDesa Jaya Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

b. Sumber data

Mengenai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, seperti data hasil observasi, tanya jawab dengan direktur dan staf keuangan BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu.

2) Data sekunder

Yaitu data yang berkaitan dengan teoritis yang diperoleh dari studi pustaka maupun data yang diperoleh langsung dari BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu. Dalam penelitian ini data diperoleh dari kantor BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu. Penelitian menggunakan data tahunan dari tahun 2016 sampai 2020.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Untuk mendapatkan kelengkapan data dari informasi yang dibutuhkan, maka menggunakan data sebagai berikut:

a. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen serta bahan-bahan yang diperoleh dari BUMDesa Jaya Utama yang

berkaitan dengan data yang diperlukan peneliti.

- b. Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Kuantitatif merupakan mengolah atau menghitung data yang diperoleh. Metode deskriptif merupakan tulisan yang berisi paparan uraian tentang suatu objek sebagaimana adanya pada waktu tertentu. Jadi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis laporan keuangan dengan data yang telah diolah atau dihitung dalam bentuk tulisan yang berisi uraian tentang suatu objek sebagaimana adanya pada periode tertentu. Dalam hal ini penulis melihat data laporan keuangan bumdes yaitu pada laporan neraca dan laporan laba rugi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian yaitu data laporan neraca dan laporan laba rugi pada BUMDesa Jaya Utama periode 2016-2020.
- b. Melakukan perhitungan kinerja keuangan pada BUMDesa Jaya Utama periode 2016-2020 dengan menggunakan analisis rasio keuangan, diantaranya:
 - 1) Melakukan perhitungan rasio likuiditas, untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya maupun untuk mengecek efisiensi

modal kerja. Rasio yang digunakan yaitu:

- a) *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- b) *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- 2) Melakukan perhitungan rasio solvabilitas, untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio yang digunakan yaitu:

- a) *Asset to Debt Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Asset to Debt Ratio} \\ &= \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total hutang}} \times 100\% \end{aligned}$$

- b) *Net Worth to Debt Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Net Worth to Debt Ratio} \\ &= \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total hutang}} \times 100\% \end{aligned}$$

- 3) Melakukan perhitungan rasio rentabilitas, untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal yang ada. Rasio yang digunakan yaitu:

- a) *Return on Equity*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

- b) *Return on Asset*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas pada BUMDesa Jaya Utama tampak pada

perhitungan dibawah ini:

A. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan

kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya.

1. *Current Ratio*

Tabel 3.1
Daftar Perhitungan Analisis *Current Ratio* Badan Usaha Milik Desa / BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu Periode 2016-2020

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)	Naik/ Turun (%)	Penilaian
2016	Rp. 1.622.992.709	Rp. 981.550.750	165.34	-	Baik
2017	Rp. 1.709.797.529	Rp. 1.050.425.750	162.77	(2.57)	Baik
2018	Rp. 1.874.573.364	Rp. 1.195.833.750	156.75	(6.02)	Baik
2019	Rp. 1.861.737.126	Rp. 1.159.075.750	160.62	3.87	Baik
2020	Rp. 2.269.187.888	Rp. 1.539.602.750	147.38	(13.24)	Kurang baik
Rata-rata			158.57		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2022

2. *Cash Ratio*

Tabel 3.2
Daftar Perhitungan Analisis *Cash Ratio* Badan Usaha Milik Desa / BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu Periode 2016-2020

Tahun	Kas dan Bank (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Cash Ratio</i> (%)	Naik/ Turun (%)	Penilaian
2016	Rp. 168.371.000	Rp. 981.550.750	17.15	-	Baik
2017	Rp. 217.632.000	Rp. 1.050.425.750	20.71	3.56	Baik
2018	Rp. 162.028.000	Rp. 1.195.833.750	13.54	(7.17)	Sangat baik
2019	Rp. 301.961.000	Rp. 1.159.075.750	26.05	12.51	Tidak baik
2020	Rp. 323.078.000	Rp. 1.539.602.750	20.98	(5.07)	Baik
Rata-rata			19.68		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2022

B. Ratio Solvabilitas

bumdes tersebut dilikuidasikan.

Rasio Solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangan apabila

1. *Asset to Debt Ratio*

Tabel 3.3
Daftar Perhitungan Analisis *Asset to Debt Ratio* Badan Usaha Milik Desa / BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu Periode 2016-2020

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Total Hutang (Rp)	<i>Asset to Debt Ratio</i> (%)	Naik/ Turun (%)	Penilaian
2016	Rp. 1.624.583.128	Rp. 981.550.750	165.51	-	Sangat baik
2017	Rp. 1.711.215.587	Rp. 1.050.425.750	162.90	2.61	Sangat baik
2018	Rp. 1.875.819.061	Rp. 1.195.833.750	156.86	(6.04)	Sangat baik
2019	Rp. 1.862.810.462	Rp. 1.159.075.750	160.71	3.85	Sangat baik
2020	Rp. 2.270.088.863	Rp. 1.539.602.750	147.44	(13.27)	Baik
Rata-rata			158.68		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2022

2. *Net Worth to Debt Ratio*

Tabel 3.4
Daftar Perhitungan Analisis *Net Worth to Debt Ratio* Badan Usaha Milik Desa / BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu Periode 2016-2020

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Total Hutang (Rp)	<i>Net Worth to Debt Ratio</i> (%)	Naik/ Turun (%)	Penilaian
2016	Rp. 643.032.378	Rp. 981.550.750	65.51	-	Tidak baik
2017	Rp. 660.789.837	Rp. 1.050.425.750	62.90	2.61	Tidak baik
2018	Rp. 679.985.311	Rp. 1.195.833.750	56.86	(6.04)	Tidak baik
2019	Rp. 703.734.712	Rp. 1.159.075.750	60.71	3.85	Tidak baik
2020	Rp. 730.486.113	Rp. 1.539.602.750	47.44	(13.27)	Tidak baik
Rata-rata			58.68		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2022

Merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

C. Rentabilitas

1. *Return On Equity*

Tabel 3.5
Daftar Perhitungan Analisis *Return on Equity* Badan Usaha Milik Desa / BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu Periode 2016-2020

Tahun	SHU (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	<i>Return on</i>	Naik/ Turun	Penilaian
-------	-------------	-----------------------	------------------	----------------	-----------

			Equity (%)	(%)	
2016	Rp. 122.390.010	Rp. 643.032.378	19.03	-	Sangat baik
2017	Rp. 140.147.469	Rp. 660.789.837	21.20	2.17	Sangat baik
2018	Rp. 159.342.943	Rp. 679.985.311	23.43	2.23	Sangat baik
2019	Rp. 183.092.344	Rp. 703.734.712	26.01	2.58	Sangat baik
2020	Rp. 169.843.745	Rp. 730.486.113	23.25	(2.76)	Sangat baik
Rata-rata			22.58		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2022

2. Return On Asset

Tabel 3.6

Daftar Perhitungan Analisis Return on Asset Badan Usaha Milik Desa / BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu Periode 2016-2020

Tahun	SHU (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Return on Asset (%)	Naik/ Turun (%)	Penilaian
2016	Rp. 122.390.010	Rp. 1.624.583.128	7.53	-	Baik
2017	Rp. 140.147.469	Rp. 1.711.215.587	8.18	0.65	Baik
2018	Rp. 159.342.943	Rp. 1.875.819.061	8.49	0.31	Baik
2019	Rp. 183.092.344	Rp. 1.862.810.462	9.82	1.33	Baik
2020	Rp. 169.843.745	Rp. 2.270.088.863	7.48	(2.34)	Baik
Rata-rata			8.3		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2022

D. Kinerja keuangan

Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai bumdes dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan bumdes. Kinerja dapat juga dikatakan sebagai ukuran seberapa efisien dan efektif pengurus dan seberapa

baik manajemen bumdes itu mencapai tujuan yang memadai, kinerja keuangan bumdes merupakan satu diantara dasar penilaian kondisi keuangan bumdes yang dilakukan berdasarkan analisa rasio keuangan bumdes.

Tabel 3.7

Rekapitulasi Keseluruhan Rasio Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa / BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu Periode 2016-2020

No	Rasio	Rata-rata 2016-2020 (%)	Naik/ Turun (%)
1	Likuiditas	158.57	Baik
	<i>Current Ratio</i>		
	<i>Cash Ratio</i>	19.68	Baik

2	Solvabilitas	<i>Aset to Debt Ratio</i>	158.68	Sangat baik
		<i>Net Worth to Debt Ratio</i>	58.68	Tidak baik
3	Rentabilitas	<i>Return on Equity</i>	22.58	Sangat baik
		<i>Return on Asset</i>	8.3	Baik

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2021

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan yang sudah di teliti melalui rasio dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio laporan keuangan periode 2016-2020, pada analisis rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan BUMDesa Jaya Utama dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari hasil *Current Ratio* pada BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu mendapat predikat "Baik" dan bumdes dianggap mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar secara tepat waktu. Kemudian pada *Cash Ratio* BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu mendapat predikat "Baik" dan bumdes dinilai mampu melunasi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan ketersediaan kas yang ada.
2. Pada analisis rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan BUMDesa Jaya Utama dalam memenuhi seluruh kewajibannya (hutang lancar dan hutang jangka panjang). Dari hasil *Asset to Debt Ratio* pada BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu mendapat predikat "Sangat baik" dan mampu melunasi seluruh hutangnya dengan asset yang dimiliki. kemudian pada analisis *Net Worth to Debt Ratio*

BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu mendapat predikat "Tidak Baik" dan dianggap tidak mampu melunasi seluruh hutangnya dengan ekuitas ataupun modal yang dimiliki.

3. Pada analisis rasio rentabilitas untuk mengukur kemampuan BUMDesa Jaya Utama dalam memperoleh sisa hasil usaha. Dari hasil *Return on Equity* pada BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu mendapat predikat "Sangat baik" dan dinilai menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan sisa hasil usaha. Kemudian pada analisis *Return on Asset* pada BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu mendapat predikat "baik" dan menunjukkan efisiensi sisa hasil usaha bumdes atas pengelolaan aset yang ada.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dalam mengelola BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu ke depan, agar dapat mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan anggotanya.

1. Bumdes hendaknya lebih meningkatkan aktiva lancar dalam komponen kas dan setara kas, sehingga bumdes mampu untuk melunasi kewajibannya secara tepat waktu menggunakan kas dan setara kas tanpa menunggu aktiva lancar dalam bentuk lainnya.

2. Bumdes harus lebih memperhatikan manajemen hutang lancar dan berusaha untuk melakukan pembayaran tepat waktu sehingga kinerja keuangan bumdes dapat lebih baik lagi.
3. Bumdes harus lebih meningkatkan manajemen terhadap aktiva dan modal sendiri untuk menghasilkan sisa hasil usaha yang lebih tinggi dengan membuat kebijakan memberlakukan simpanan wajib, dan simpanan pokok agar dapat memperbesar modal yang dimiliki BUMDesa Jaya Utama Rokan Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Z. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing. 1
- Agnes, Sawir. 2005. *Analisis kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Akrom, A. A. 2013. Analisis Pengelolaan Modal Kerja pada Kas dan Piutang untuk meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Koperasi Sari Apel Brosem Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(2), 1–10.
- Aliminsyah, dan Padji. 2006. *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Andriyani, Evi. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Artha Prima Desa Pengalihan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Arif, R. M. 2020. *Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Koperasi BUMDes Muara Uwai Kabupaten Kampar*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Fahmi, Irham. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hartini, Makmur, & Asrori. 2016. Analisis Kesehatan Kinerja Keuangan Pada BUMDes Sumber Makmur. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 3, 1–11.
- Indriani, Oktavia. 2021. *Analisis Manajemen Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bumdes Kolai Mangmesa Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Keputusan Menteri Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah (Permenkop) Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 *Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan*

Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam.

- Maharyani, G. Z, Marsiwi Dwiati dan Ardiana, T. E. 2018. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*. Vol. 1, No. 2.
- Mulyadi. 2001. *Balanced Scorecard Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Liberty*. Yogyakarta.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Nur, N. A. 2019. *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam "Berkat" Unit Herlang Tbk. Cabang Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurfajrina. 2018. *Analisis Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Prasetyo, R. A. 2016. Peranan BUMdes dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Dialektika*. 11(1), 86-100
- Rumandi, Desire H. 2019. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. Sulut: Polimdo Press. 39
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukoco, A. 2015. Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas (Studi Pada UD. Warna Jaya Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 22(1), 85880.
- Sutardi, Kadek, Y., Made, A. W., & Ni, K. S. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Proses Penyaluran Kredit Desa Tajun Tahun 2011-2015. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2), 2–11.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONESIA.
- Wati, Y. 2019. Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Pedagang Pasar. *Balance* :

Jurnal Akuntansi Dan Bisnis,
4(2), 561.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1*. Bayu Media Publishing. Malang.

Yolanda, I., Jawoto, N., & Yulita, Z. 2021. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Rangka Penilaian Produktivitas Perusahaan (Studi Pada Pabrik Roti Pelangi Nusantara Kota Metro). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 2(2), 224–33.